



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA
PASIEN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS CIHIDEUNG
KOTA TASIKMALAYA**

DESTRIANA WIDHIYA RAHAYU
P2.06.30.1.21.068

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi Jurusan D3 Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm selaku Ketua Jurusan Farmasi
3. Ibu Hj. Siti Hotimah S.Kep.,Ners, selaku Kepala UPTD Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya.
4. Dr. Imat Rochimat, SKM.,MM selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
5. Ibu apt. Tovani Sri, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
7. Orang tua saya Bapak Iip Syarip Hidayat, Ibu Dewi Komalasari dan Adik saya Frido Apriansyah serta keluarga besar saya.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Tasikmalaya, 22 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan.....	3
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Telaah Pustaka.....	6
B. Landasan Teori	7
1. Kepatuhan	7
2. Tuberkulosis.....	9
3. Puskesmas	17
C. Kerangka Teori.....	19
D. Pertanyaan Peneliti.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis dan Desain Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
D. Variabel penelitian.....	22
E. Definisi Operasional.....	22
F. Batasan Istilah	23
G. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
H. Alat ukur/Instrumen Penelitian	25
I. Prosedur Penelitian.....	25
J. Manajemen Data	26
K. Etika Penelitian	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Karakteristik Responden Pasien Tuberkulosis	30
B. Tingkat Kepatuhan Responden Pasien Tuberkulosis	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Penelitian	19
Gambar 2. Prosedur Penelitian	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	5
Tabel 3. 1 Definisi Oprasional.....	22
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	32
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	33
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	34
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis	35
Tabel 4. 6 Crosstabulation Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4. 7 Crosstabulation Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Usia	39
Tabel 4. 8 Crosstabulation Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...	40
Tabel 4. 9 Crosstabulation Kepatuhan Minum Obat Berdasarkan Pekerjaan.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP) kepada Responden.....	48
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Orang Tua atau Wali	49
Lampiran 3. Persetujuan Responden	50
Lampiran 4. Lembar Kuesioner Kepatuhan Minum Obat.....	52
Lampiran 5. Hasil Persentase Perhitungan Kuesioner	54
Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian	55
Lampiran 7. Pemantauan Bimbingan KTI	56
Lampiran 8. Lembar Pengumpulan Data	57
Lampiran 9. Hasil Jawaban Pertanyaan Responden.....	60
Lampiran 10. Hasil Analisis Data SPSS.....	63
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	67
Lampiran 12. Curicullum Vitae.....	68

DAFTAR SINGKATAN

BTA	: <i>Bakteri Tahan Asam</i>
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Shortcourse</i>
FDC	: <i>Fixed-Dose Combination</i>
MDR	: <i>Multi Drug Resistance</i>
MMAS	: <i>Morisky Medication Adherence Scale</i>
OAT	: <i>Obat Anti Tuberkulosis</i>
PMO	: <i>Pengawas Menelan Obat</i>
SPS	: <i>Sewaktu-Pagi-Sewaktu</i>
SPSS	: <i>Statistical Program for Social Science</i>
TBC	: <i>Tuberkulosis</i>
TCM	: <i>Tes Cepat Molekuler</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
R	: <i>Rifampicin</i>
H	: <i>Isoniazid</i>
Z	: <i>Pyrazinamide</i>
E	: <i>Ethambutol</i>
S	: <i>Streptomycin</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>

Intisari

Kasus tuberkulosis di Indonesia masih tinggi yaitu menempati urutan kedua di dunia setelah India. Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya pada tahun 2022 menempati urutan ke-4 dari 22 puskesmas di Kota Tasikmalaya dengan jumlah 86 penderita TB. Kepatuhan mereka terhadap obat-obatan mempengaruhi kesembuhan dan menunjukkan keberhasilan pengobatan. Lamanya pengobatan TB (6-9 bulan) menyebabkan banyak penderita yang tidak patuh karena merasa dirinya sudah sehat dan merasa bosan serta jenuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan desain *cross sectional* dengan metode kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui kuesioner MMAS-8 dengan satu kali pengukuran atau satu waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien TB di Poli TB Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 86 responden dan analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan minum obat berdasarkan karakteristik pasien yaitu rata-rata tergolong tinggi, dengan persentasenya 68,6%. Persentase kepatuhan minum obat antituberkulosis pada kategori tinggi berdasarkan karakteristik jenis kelamin yaitu laki-laki dengan persentase 70,2% yang terdapat pada kategori usia kanak-kanak dengan rentang usia 6-11 tahun 100,0%. Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikan yaitu pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) 75,0% dan mayoritas responden bekerja 73,2%.

Kata kunci : kepatuhan, puskesmas, tuberkulosis

Abstract

Tuberculosis cases in Indonesia are still high, ranking second in the world after India. Cihideung Health Center, Tasikmalaya City, in 2022 will rank 4th out of 22 health centers in Tasikmalaya City with a total of 86 TB sufferers. Their adherence to medication influences recovery and indicates the success of treatment. The long duration of TB treatment (6-9 months) causes many sufferers to disobey because they feel they are healthy and feel bored and fed up. This study aims to determine the level of compliance with taking medication in tuberculosis patients at the Cihideung Community Health Center, Tasikmalaya City.

The type of research used in this research is descriptive with a cross sectional design with quantitative methods. This method is carried out by collecting data through the MMAS-8 questionnaire with one measurement or at the same time. The population in this study was TB patients at the TB Polyclinic Cihideung Health Center, Tasikmalaya City. The sampling technique used purposive sampling as many as 86 respondents and the data analysis used was quantitative descriptive. Respondent characteristics based on gender, age, education level and occupation. The results of the study showed that medication adherence based on patient characteristics was relatively high on average, with a percentage of 68.6%. The percentage of compliance with taking antituberculosis medication is in the high category based on gender characteristics, namely males with a percentage of 70.2%, in the childhood age category with an age range of 6-11 years 100.0%. Meanwhile, based on education level, namely at the elementary school (SD) level, 75.0% and the majority of respondents worked, 73.2%.

Keywords: compliance, community health center, tuberculosis